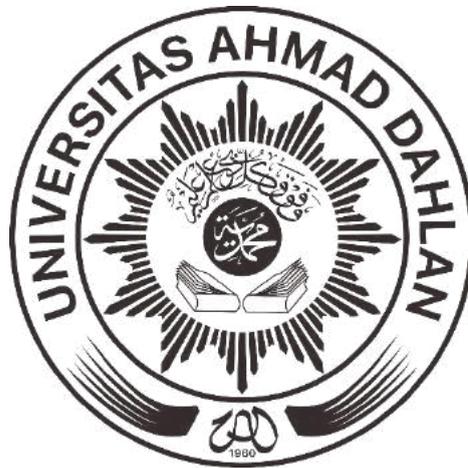


**ANALISIS ISI PERILAKU LAKI-LAKI PADA
KONTEN TIKTOK @fakboiberkelas8**

SKRIPSI

Diajukan Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Meraih Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas, Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan



“Disusun Oleh”

**M. Rifky Johannes Valentino
1900030205**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2023**

PERSETUJUAN
ANALISIS ISI PERILAKU LAKI-LAKI PADA KONTEN TIKTOK
@fakboiberkelas8
SKRIPSI

**Diajukan Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra, Budaya,
dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan**



Oleh
M. Rifky Johannes Valentino
1900030205

Telah Disetujui Oleh :

**Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra,
Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diujikan**

Pembimbing

Vani Dias Adiprabowo, S.Sn., M.Sn.

NIY .

PENGESAHAN

**ANALISIS ISI PERILAKU LAKI-LAKI PADA KONTEN
TIKTOK @fakboiberkelas8**

Oleh

M. Rifky Johannes Valentino

1900030205

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi pada dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rifky Johanees Valentino

NIM : 1900030205 Email:muhammad1900030205@webmail.uad.ac.id

Prodi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Sastra, Budaya, dan Komunikasi

Judul : **ANALISIS ISI PERILAKU LAKI-LAKI PADA KONTEN
TIKTOK @FAKBOIBERKELAS8**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) merupakan hasil pekerjaan saya sendiri, bukan karya yang sudah diajukan diperguruan tinggi lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya kutip sebagai acuan dengan tata cara dan etika penulisan karya ilmiah, bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta

Yang menyatakan

Mengetahui
Kepala Program Studi

Yang Menyatakan

M. Najih Farihanto, S.I.Kom., M.A.
NIY. 60120675

M. Rifky Johannes Valentino
NIM. 1900030205

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rifky Johanees Valentino
NIM : 1900030205 Email:muhammad1900030205@webmail.uad.ac.id
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Sastra, Budaya, dan Komunikasi
Judul : **ANALISIS ISI PERILAKU LAKI-LAKI PADA KONTEN TIKTOK @FAKBOIBERKELAS8**

Dengan ini menyatakan,

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar kesajarnaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di instansi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan, yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing
4. Dalam karya saya ini tidak dapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pegarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dari ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karnakarya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta,

M. Rifky Johannes Valentino
NIM. 1900030205

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kurnia, serta nikmatnya sehingga saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban skripsi saya yang berjudul “Analisis Isi Konten @fakboiberkelas8 Pada Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Laki-Laki”

Skripsi merupakan sebuah tugas akhir dan menjadi salah satu syarat kelulusan yang wajib ditempuh untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) di Universitas Ahmad Dahlan, Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi. Dalam penyelesaian penelitian ini tentu peneliti tidak dapat bekerja secara maksimal tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini secara lancer.
2. Dr. Muchlas, M.T Selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan
3. Drs. Nizam Ahsani, M.Hum, Ph. D., selaku Dekan Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan

4. Muhammad Najih Farihanto, S.I.Kom., M.A selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan
5. Arif Ardy Wibowo, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing akademik selama mas perkuliahan
6. Vani Dias Adiprabowo, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Ucapan Dosen penguji
8. Ucapan Dosen penguji
9. Bapak/Ibu Dosen di program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan
10. Bapak/Ibu segenap karyawan di Universitas Ahmad Dahlan
11. Orang tua saya Ibu Sumi Wagiarti dan Bapak Sugito serta kakak dan adik saya Della Kusuma Wardani dan adik saya Anggun Nilam sari yang selalu memberikan semangat, mendoakan, dan selalu mensupport saya
12. Adelina Kusumawati selaku pacar saya yang selalu membantu dan memberikan dukungan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi
13. Sahabat saya Sigit Prastowo dan Indra Rapsanjani selaku sahabat saya selama perkuliahan yang selalu memberikan support dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi
14. Teman teman seperjuangan Ilmu Komunikasi yang selalu memberi motivasi kepada saya
15. Seluruh teman-teman Universitas Ahmad Dahlan.

Akhir kata, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan bisa menjadi referensi kepada peneliti lainnya, khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan.

INTISARI

The tiktok application is currently an application that is loved by all groups, both children and parents. The Tiktok application itself currently has 113 million users in Indonesia, making it the second most downloaded after the United States. In this tiktok application, users are free to express themselves in making videos accompanied by music, filters and several features that have been provided with a video duration of 15 seconds which can be seen by the wider community.

Playing the tiktok application has various impacts, both negative and positive impacts. This is evidenced by several factors such as content, creators, and videos that are currently viral. One of the impacts on the tiktok application can change the behavior of its users. Like one of the TikTok creators with the account name @fakboiberklas8. This account creates content related to women who make tiktok videos that intimidate men so that many men become insecure and change their behavior.

ABSTRAK

Aplikasi tiktok saat ini menjadi aplikasi yang digemari oleh segala kalangan baik anak-anak hingga orang tua. Aplikasi tiktok sendiri saat ini sudah memiliki 113 juta pengguna di Indonesia sehingga menjadi pengunduh terbanyak kedua setelah Amerika Serikat. Pada aplikasi tiktok ini para penggunanya bebas berekspresi dalam membuat video dengan disertai musik, filter dan beberapa fitur yang telah disediakan dengan durasi video 15 detik dapat dilihat oleh masyarakat luas.

Bermain aplikasi tiktok memberikan dampak yang beragam baik dampak negatif maupun dampak positif. Hal ini dibuktikan dari beberapa faktor seperti konten, creator, dan video yang sedang viral. Salah satu dampak pada aplikasi tiktok dapat merubah sebuah perilaku bagi para penggunanya. Seperti salah satu konten kreator tiktok dengan nama akun *@fakboiberkelas8*. Pada akun tersebut membuat konten terkait perempuan yang membuat video tiktok yang mengintimidasi para laki-laki sehingga banyak laki-laki menjadi tidak percaya diri dan merubah perilaku mereka.

Daftar Isi

| | |
|----------------------------------------------------|-----------|
| Daftar Isi | xi |
| BAB I | 1 |
| Pendahuluan | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Maksud dan Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| E. Kajian Pustaka | 5 |
| 1. Penelitian Sebelumnya..... | 5 |
| 2. Kerangka Teori..... | 7 |
| F. Kerangka Pemikiran | 9 |
| G. Metode Penelitian | 10 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 10 |
| 2. Objek Penelitian..... | 10 |
| 3. Waktu Penelitian..... | 11 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data..... | 11 |
| a. Penelusuran Data Online/Internet Searching..... | 11 |
| b. Observasi..... | 12 |
| c. Dokumentasi..... | 13 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 13 |
| 6. Teknik Validasi Data..... | 14 |
| BAB II | 15 |
| DESKRIPSI UMUM | 15 |
| A. Media Sosial..... | 15 |
| B. Aplikasi Tiktok..... | 17 |
| C. Perilaku Laki-Laki..... | 21 |
| D. Profil Tiktok @Fakboiberkelas8..... | 23 |
| BAB III | 25 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 25 |
| A. Hasil Penelitian..... | 25 |

| | |
|-------------------------------|-----------|
| 1. Data arsip..... | 27 |
| 2. Data Elisitasi..... | 28 |
| 3. Data Catatan Lapangan..... | 30 |
| B. Pembahasan..... | 31 |
| 1. Data Arsip..... | 33 |
| 2. Data Elistasi..... | 38 |
| BAB IV | 65 |
| SARAN DAN KESIMPULAN | 65 |
| 1. Kesimpulan..... | 65 |
| 2. Saran..... | 66 |
| Daftar Pustaka | 67 |

Daftar Gambar

| | |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1: Data pengguna aplikasi tiktok di Indonesia..... | 12 |
| Gambar 2: Aplikasi Tiktok..... | 17 |
| Gambar 3: Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 23 |
| Gambar 4: Isi konten akun @fakboiberkelas8..... | 29 |
| Gambar 5: Isi Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 31 |
| Gambar 6: Memposting konten @fakboiberkelas8..... | 38 |
| Gambar 7: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 39 |
| Gambar 8: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 40 |
| Gambar 9: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 41 |
| Gambar 10: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 42 |
| Gambar 11: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 43 |
| Gambar 12: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 44 |
| Gambar 13: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 45 |
| Gambar 14: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 46 |
| Gambar 15: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 47 |
| Gambar 16: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 48 |
| Gambar 17: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 49 |
| Gambar 18: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 50 |
| Gambar 19: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 51 |
| Gambar 20: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 52 |
| Gambar 21: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 53 |
| Gambar 22: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 54 |

| | |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 23: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 55 |
| Gambar 24: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 56 |
| Gambar 25 : Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 57 |
| Gambar 26: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 58 |
| Gambar 27: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 59 |
| Gambar 28 :Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8..... | 60 |
| Gambar 29: Postingan Akun tiktok @fakboiberkelas8..... | 61 |
| Gambar 30: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakbiberkelas8..... | 62 |
| Gambar 31: Postingan Akun tiktok @fakboiberkelas8..... | 63 |
| Gambar 32: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakbiberkelas8..... | 64 |

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi saat ini dapat kita akses dengan mudah dan instan berkat adanya kemajuan teknologi. Pengaruh globalisasi, sekarang ini tidak dapat dipungkiri lagi karena banyaknya kemajuan teknologi yang masuk kedalam Negara dan bangsa kita (Rijali, 2019).

Terdapat sebuah aplikasi media sosial yang saat ini digemari oleh segala kalangan masyarakat yaitu aplikasi tiktok. Pada aplikasi tiktok ini para penggunanya bebas berekspresi dalam membuat video dengan disertai musik, filter dan beberapa fitur yang telah disediakan dengan durasi video 15 detik dapat dilihat oleh masyarakat luas (Toha & Umisara, 2022). Aplikasi tiktok sendiri diciptakan oleh sebuah perusahaan yang berasal dari Tiongkok, China, ByteDance meluncurkan aplikasi ini dengan nama Douyin untuk pertama kalinya diperkenalkan oleh masyarakat china (Fauziah, 2019).

Aplikasi tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan special effect kepada penggunanya. Hal ini dapat dikatakan karna aplikasi tiktok memberikan kesan yang berbeda kepada para penggunanya dengan

menghadirkan fitur-fitur yang baik sehingga penggunanya dapat menikmati aplikasi tersebut (Oktaheriyani et al., 2020).

(Hijrah & Nurul Intan, 2021) Mengatakan bahwa aplikasi tiktok memberikan sebuah pengalaman yang berbeda kepada para penggunanya. Hal ini dikatakan karna para creator dapat membuat video dengan dukungan fitur-fitur yang sangat baik sehingga penggunanya dapat melakukan modifikasi dengan sesuka hati. (Cutisa, 2023) Aplikasi tiktok dapat sangat cepat membagikan video kita ke teman dekat maupun masyarakat luas maka dari itu banyak masyarakat yang berbondong-bondong ingin menjadi konten creator.

Dalam aplikasi tiktok terdapat banyak konten yang tersedia dari konten memasak, video lucu, berita yang sedang viral, bahkan ada konten yang membahas tentang realitanya laki-laki. Pada sebuah akun tiktok dengan nama *@Fakboiberkelas8* dalam akun tersebut membahas tentang perilaku perempuan yang mengintimidasi kaum laki-laki dalam menjalin hubungan asmara yang membuat kaum laki-laki menjadi over thinking dan merubah perilakunya terhadap perempuan. Menurut (Nurhanifa et al., 2020) mengatakan bahwa aplikasi media sosial sangat berperan penting terhadap perubahan perilaku seseorang. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan terdapat beberapa faktor seperti kreator, konten yang sedang viral, dan lain sebagainya. Terutama pada laki-laki yang rentan dan sering mengalami perubahan baik perilaku maupun sikap.

Banyak penyebab yang ditimbulkan oleh efek media sosial yang mendorong orang memiliki perilaku komunikasi tertentu, salah satunya aplikasi tiktok yang merupakan aplikasi media sosial yang dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan penggunanya dan merupakan salah satu alat komunikasi yang memang berbeda dengan aplikasi media sosial lainnya.

Alasan pengambilan penelitian ini adalah maraknya perilaku dan sifat perempuan yang selalu membuat laki-laki menjadi resah. Dapat dilihat bahwa konten sosial media menjadi pengaruh yang besar terhadap seseorang sering sekali konten tersebut menjatuhkan ataupun membicarakan sebuah pihak. Sering sekali kaum perempuan membuat sebuah konten hanya untuk kebahagiaan semata dan hal ini menjadi kaum laki-laki kesal dan tidak percaya diri bahkan terjadinya perubahan perilaku yang di alaminya terhadap perempuan. Kreator dengan nama @fakboiberkelas8 tersebut sering mengupload video tiktok dengan cara stitch akun-akun yang membuat konten yang mengintimidasi laki-laki tentang sisi gelapnya perempuan dalam menjalin hubungan asmara. Pada akun tersebut banyak sekali kaum laki-laki yang menyetujui dan mensupport akun tersebut karena terkesan mengedukasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak konten aplikasi tiktok tentang hubungan asmara laki-laki sehingga

penulis mengambil judul: **Analisis Isi Konten @fakboiberkelas8 Pada Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Laki-Laki**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah **Analisis Isi Perilaku Laki-Laki Pada Konten Tiktok @fakboiberkelas8**

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dalam bermain aplikasi tiktok terhadap konten yang berisi tentang sisi gelap perempuan pada akun @Fakboiberkelas8 yang dapat merubah perilaku laki-laki yang menimbulkan overthingking terhadap pasangan perempuannya dalam menjalin hubungan.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat seperti berikut:

1. Secara Teoritis:

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi kaum laki-laki yang sedang menjalin hubungan dengan perempuan untuk memilih pasangan yang tepat agar menimbulkan kebahagiaan dalam menjalankan hubungan tersebut

2. Secara Praktis:

Manfaat praktis pada penelitian ini diharapkan penelitian ini nantinya bisa dijadikan referensi atau rujukan dan sebagai bahan solusi tentang dampak yang ditimbulkan bermain aplikasi tiktok yang dapat merubah perilaku seseorang

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian pustaka yang terlebih dahulu telah meneliti aplikasi tiktok ini:

| NO | NAMA/TAHUN | DOI | JUDUL | TUJUAN | KONSEP | HASIL |
|----|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bulele, Yohana Noni Wibowo, Tony 2020 | http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit | “Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial Studi Kasus Tiktok” | Dalam jurnal ini mempunyai tujuan penelitian yaitu menganalisis fenomena sosial media pada kaum milenial pada aplikasi tiktok | Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep wawancara dalam mengumpulkan informasi dengan pertanyaan seputar aplikasi tiktok dengan target kaum milenial | Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa media sosial menjadi sangat bermanfaat bagi paara penggunaannya selain sebagai bahan hiburan media sosial tiktok juga menjadi wadah dalam mencari inormasi yang sedang rending topik |
| 2. | Oktaheriyani, Desy Wafa, M Ali Shadiqien, Shen 2020 | http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3504 | “Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)” | Dalam jurnal ini mempunyai tujuan penelitian yaitu meneliti analisis perilaku komunikasi media sosial tiktok pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik uniska banjarmasin | Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep fenomenologi dan wawancara dalam mencari informasi terkait dengan judul yang di buat oleh peneliti | Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa media sosial tiktok menajadi pendamping hidup mahasiswa uniska sebagai bahan hburan mereka saat mereka bosan |
| 3. | Evi, Setiani Nur Afiah Muji Rahayu Salam Haryanto 2022 | https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.826 | “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Usia 12-18 | Dalam jurnal ini mempunyai tujuan penelitian yaitu meneliti pengaruh penggunaan | Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep penyebaran angket kepada | Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa remaja di usisa 12- 18 tahun mereka gemar bermain |

| NO | NAMA/TAHUN | DOI | JUDUL | TUJUAN | KONSEP | HASIL |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Tahun Di Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar” | aplikasi tiktok terhadap remaja usia 12 -18 tahun di wonomulyo kabupaten polewali mandar | narasumber remaja di wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar | aplikasi tiktok hal ini yang membuat remaja menjadi malas dan tidak adanya fokus belajar |
| 4. | Daulay, Nurussakinah Br Sembiring, Anggreini Ayu Lestari Fitri, Ayu Landa Sembiring, Azura Mahyuliza Fahmi, Muhammad Ikhsan 2023 | https://doi.org/10.47467/elmuutama.v3i3.2785 | ”Implikasi Bimbingan Kelompok Tentang Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja” | Dalam jurnal ini mempunyai tujuan penelitian yaitu meneliti dampak yang di timbulkan dari aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja | Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep wawancara dan triangulasi data dalam mengumpulkan informasi agar berjalannya penelitian ini | Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa aplikasi tiktok dapat merubah kepercayaan diri remaja saat ini di karenakan konten-konten yang terdapat dalam aplikasi tiktok |
| 5. | Evi, Setiani Nur Afiah Muji Rahayu Salam Haryanto 2022 | https://doi.org/10.37010/lit.v4i1.668 | “Aplikasi Tiktok Menjadi Salah Satu Penyebab Meningkatnya Suatu Angka Perceraian Di Tapanuli Bagian Selatan” | Dalam jurnal ini mempunyai tujuan penelitian yaitu meneliti tentang penyebab meningkatnya angka perceraian di Tapanuli Bagian Selatan di karenakan aplikasi tiktok | Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep observasi dan menggunakan teknik wawancara kepada kalangan suami istri di Tapanuli Bagian Selatan | Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa aplikasi tiktok menjadi pengaruh negatif bagi keharmonisan dalam berumah tangga yang menyebabkan perselisihan dan keretakan pemicu dari perceraian |

2. Kerangka Teori

a. Teori Netnografi Virtual Robert V Kozinets

Netnografi merupakan sebuah kata yang digunakan untuk sebuah situasi dalam kehidupan yang memiliki sebuah aktifitas seperti komunikasi tertulis dan verbal dalam dunia maya dan internet sebagai penonggak utamanya. Secara sederhana Netnografi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk memahami dan mempelajari sebuah kehidupan yang ada di internet (Kozinets, 2015).

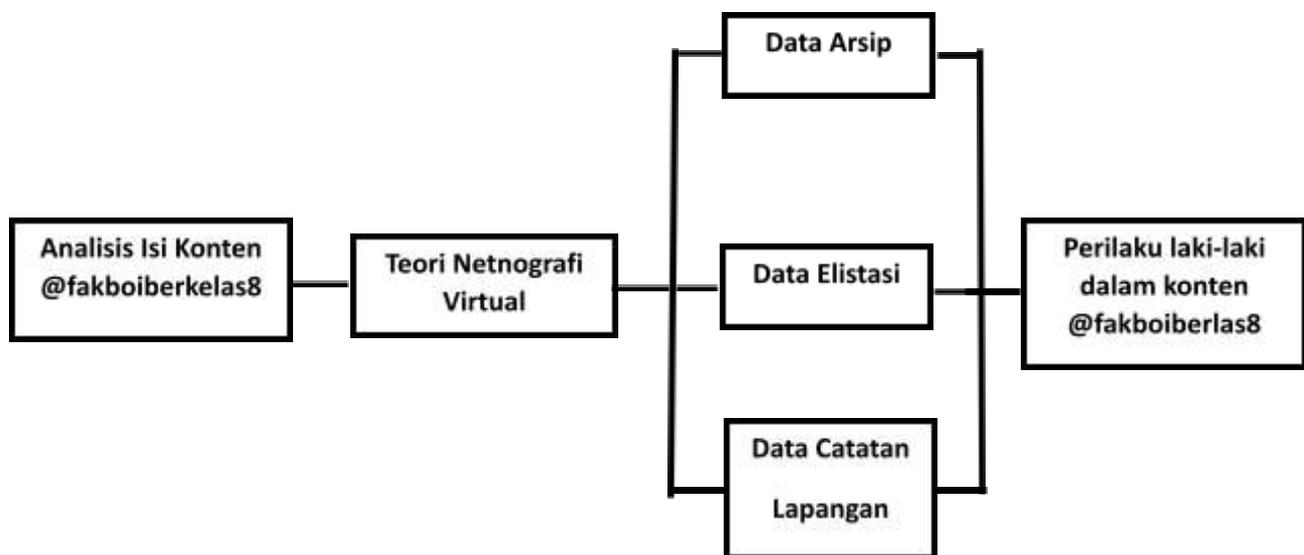
Netnografi Virtual adalah suatu kerangka kerja yang berlandaskan media sosial sebagai objek penelitiannya. Netnografi Virtual pertama kali di perkenalkan oleh seorang peneliti yang bernama Robert V Kozinets, Social Media Marketing Researcher dan Professor Ilmu Pemasaran di University Of Southern California. Pada Teori Netnografi ini berfokus tentang memahami ruang siber yang di dalam lingkup tersebut terdapat beberapa orang yang sedang berinteraksi satu sama lain sehingga dapat membentuk sebuah budaya dan sistem sendiri dalam ruang siber tersebut.

Studi Netnografi Virtual yang berfokus pada ruang siber virtual dalam melakukan komunikasi terdapat beberapa aspek, yang pertama interaksi antar pengguna dapat di lakukan dengan fleksibel, yang kedua interaksi yang di lakukan tidak harus dengan waktu yang bersamaan sehingga pengguna dapat berinteraksi kapan pun dan di

manapun, yang ketiga komunikasi yang dilakukan bisa dilakukan dalam bentuk simbol yang dikirimkan antar pengguna, yang keempat tidak adanya syarat khusus seperti jabatan, status ekonomi dan tingkat pengetahuan sehingga pengguna sosial media dapat berinteraksi dengan bebas.

Dalam teori Netnografi Virtual sendiri mempunyai sebuah tujuan yaitu untuk mengetahui dan memahami sebuah budaya yang terjadi dalam media sosial atau internet. Dengan adanya tujuan tersebut dapat mengetahui proses interaksi yang terjadi dalam ruang cyber di internet. Interaksi yang terjadi yang dilakukan di internet menjadi sebuah ruang yang nyata dalam kehidupan manusia. Hal ini yang menjadikan bahwa ruang cyber menjadi sebuah perkembangan dalam media internet.

F. Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis mengenai suatu fenomena atau konsep dalam berbagai hal seperti tingkah laku, kehidupan sebuah masyarakat, sejarah dan lain-lainnya.

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, hal ini digunakan untuk mengeksplorasi dan mengetahui sebuah penelitian baik secara individu ataupun kelompok yang berasal dari sebuah masalah sosial ataupun kemanusiaan. Dalam pengumpulan data saat melakukan penelitian secara langsung terdapat berbagai macam cara seperti melakukan wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan lainnya. Metode penelitian kualitatif bersifat naturalistic atau alamiah. Adanya sifat naturalistic dalam melakukan penelitian dikarenakan situasi saat di lapangan bersifat “natural” atau wajar, sehingga proses pengumpulan data sesuai realita tanpa adanya manipulasi (Creswell, 2017).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dibahas yaitu sebuah aplikasi media sosial yang bernama tiktok. Aplikasi ini berasal dari negara tirai bambu China. di Indonesia, aplikasi yang sedang menjadi perbincangan hangat dan sedang banyak diminati oleh berbagai kalangan terutama anak-anak adalah aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok sendiri mempunyai pengertian aplikasi yang

memberikan *special effect*. Judul dalam penelitian ini yaitu “Analisis Isi Perilaku Laki-Laki Pada Konten Tiktok @fakboiberkelas8”

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini menggunakan waktu lebih kurang selama 2 bulan dengan metode penelitian virtual atau secara online menggunakan akses internet untuk mencari informasi mengenai dampak yang ditimbulkan dari aplikasi tiktok tentang perubahan perilaku laki-laki terhadap konten pada aplikasi tiktok

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang dimana peneliti mencari informasi mengenai penelitian yang akan di teliti. Jika penelitian ini tidak dilakukan sesuai dengan prosedur yang akan di buat maka data yang akan di masukan tidak sesuai dengan data yang berada di lapangan. Maka dari itu dalam tahap pengumpulan data ini menjadi bagian terpenting dalam membuat penelitian. Adapun dalam penelitian yang saya buat dalam media online aplikasi tiktok ini sebagai berikut:

a. Penelusuran Data Online/Internet Searching

Internet searching merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat/mesin pencari diinternet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya. Internet searching sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu file/data dimana kecepatan, kelengkapan dan

ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Mencari data diinternet bisa dilakukan dengan cara searching, browsing, surfing ataupun downloading.

Data yang di peroleh secara online pengguna aplikasi tiktok di Indonesia sebesar 99,1 juta orang pada bulan April 2022 dan sebesar 60% di dominasi oleh usia 9 hingga 24 tahun yang masih pengguna aktif aplikasi tiktok



Gambar 1: Data pengguna aplikasi tiktok di Indonesia

b. Observasi

Dalam tahap pertama dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi. Pengertian observasi itu sendiri yaitu observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku

manusia. Dalam mengumpulkan data, peneliti mengikuti perkembangan dengan melakukan pengamatan secara online. Dan diharapkan saat mengumpulkan akan mendapat catatan-catatan atau data penelitian diaplikasi Tiktok langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk

menyusun instrumen penelitian. Instrument penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian (Creswell, 2017)

6. Teknik Validasi Data

Validasi adalah sebuah tindakan yang dilakukan untuk membuat sebuah pembuktian dengan tata cara yang sesuai dengan bahan, prosedur, proses, kegiatan, sistem, perlengkapan. Hingga akhirnya mekanisme penelitian tersebut di gunakan dalam sebuah produksi dan juga sebagai bahan pengawasan saat penelitian tersebut berlangsung. Sehingga teknik validasi data ini dapat di katakan sebagai bentuk dokumentasi selama penelitian dengan menggunakan prosedur dan tata cara yang sesuai dengan peneliti.

Dengan melakukan validasi data dengan menggunakan objek pada setiap kegiatan selama penelitian. Maka nantinya akan tepat dan sesuai dengan sasaran atau target dari pelaksanaan validasi tersebut mencapai hasil yang sesuai dengan keinginan peneliti selama ini.

BAB II

DESKRIPSI UMUM

A. Media Sosial

Pada era sekarang perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang dengan cepat dan pesat. Sehingga hampir semua kebutuhan manusia memerlukan teknologi sebagai bantuannya. Dengan adanya teknologi manusia mencari serba instan dalam mencari sebuah informasi tentang hal apapun hal ini lah yang menjadikan manusia menjadikan teknologi menjadi kebutuhan mereka (Risnawati, 2021).

Era globalisasi saat ini tidak dapat kita pungkiri lagi atas perkembangannya karena dapat kita lihat segala aspek kehidupan sehari-hari kita bergantung pada teknologi. Ketergantungan ini meliputi aspek pekerjaan, sosialisasi, Pendidikan dan lain sebagainya. Terutama dalam bidang media sosial yang mempunyai pengaruh yang besar. Hal ini sering kita temui bahwa semua kalangan sudah bermain media sosial baik anak-anak di bawah umur bahkan hingga orang dewasa. Dengan adanya media sosial semua hal yang kita cari dapat di ketahui dengan mudah dan cepat. Selain itu media sosial mempunyai efek baik dari segi positif bahkan negatif. Bagi Sebagian masyarakat dengan adanya media sosial membuat mereka menjadi kecanduan yang membuat pengguna nya tiada hari tanpa bermain media sosial tanpa ada rasa Lelah.

(Istiani & Islamy, 2020) Mengatakan media sosial adalah sebuah wadah yang dapat menyatukan berbagai penggunanya dengan sangat

mudah. Dengan adanya media sosial para penggunanya dapat dengan bebas berinteraksi dengan pengguna lainnya. Dengan bermodalkan jaringan internet kita bebas melakukan hal apapun itu di sosial media seperti mencari teman bahkan mencari video-video yang sedang viral di jagat maya. Namun dengan adanya media sosial banyak memunculkan beberapa dampak yang akan terjadi dalam kehidupan kita baik itu dampak negatif maupun dampak positif. Dampak negative yang ditimbulkan dari media sosial yaitu muncul nya kecanduan dalam bermain media sosial, susah nya berinteraksi langsung, kurangnya rasa kepercayaan diri dan lain sebagainya. Selain dampak negative yang diberikan oleh media sosial terdapat juga dampak positif yang dapat kita ambil yaitu mudahnya mencari informasi, mempermudah kita dalam menyebarkan suatu informasi, memperluas pergaulan dan lain sebagainya.

Maka dari itu dengan perkembangan era teknologi pada saat ini dalam bidang media sosial banyaknya aktivitas masyarakat yang terbantu. Hal ini dapat kita lihat dari penjelasan di atas tentang bagaimana media sosial menjadi kebutuhan primer saat ini dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

B. Aplikasi Tiktok



Gambar 2: Aplikasi Tiktok

Perkembangan zaman di era saat ini sangatlah cepat terutama di bidang media sosial. Berbagai kalangan masyarakat baik dari orang tua, remaja bahkan anak-anak saat ini sudah mahir dalam bermain media sosial. Dengan adanya media sosial ini masyarakat sangat terbantu dalam kehidupan sehari-harinya dalam mencari suatu informasi sehingga hal ini bisa dikatakan bahwa media sosial adalah alat yang instant dalam membantu kehidupan kita. Dalam media sosial kita juga dapat mengakses berbagai macam aplikasi salah satunya yaitu aplikasi tiktok dalam aplikasi ini masyarakat di suguhkan dengan berbagai macam bentuk video yang sedang viral tak hanya itu masyarakat juga dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia di aplikasi tiktok seperti merekam dan menggunakan spesial efek lalu membagikan hasilnya ke khalayak ramai.

TikTok adalah aplikasi buatan dari negeri Tirai Bambu lebih tepatnya Tiongkok, aplikasi yang platformnya khusus video, musik dan Foto (Batoebara, 2020). Tik Tok merupakan salah satu aplikasi yang paling populer dan diminati di dunia. Tik Tok memungkinkan penggunaanya membuat video berdurasi 15 detik

disertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal Tiongkok, China, ByteDance pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki durasi pendek yang bernama Douyin. Hanya dalam waktu 1 tahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap hari. Popularitas Douyin yang tinggi membuatnya melakukan perluasan ke luar China dengan nama TikTok (Adawiyah, 2020). Aplikasi ini banyak digemari oleh para remaja, anak kecil, bahkan sampai pada orang dewasa yang merasa membutuhkan hiburan (Rosdina & Nurnazmi, 2021).

TikTok sendiri diciptakan karena para penggunanya dapat menangkap momen-momen yang berharga selain itu para penggunanya bebas menampilkan kreativitasnya dari sebuah handphone hal ini dilakukan agar penggunanya mendapatkan peluang sebagai konten kreator. Pada aplikasi TikTok sendiri memiliki berbagai macam fitur yang disajikan kepada para penggunanya agar konten yang di berikan terlihat menarik sehingga khalayak dapat menikmatinya. Antara lain fiturnya yaitu:

1. Penambahan musik

Salah satu fitur utama yang terdapat di aplikasi TikTok yaitu musik, fitur ini disajikan agar penggunanya bebas menambahkan musik yang sesuai dengan konten yang telah di buat sehingga lebih menarik. Fitur musik di aplikasi TikTok ini juga memberikan kesan yang menarik untuk para penggunanya dikarenakan musik yang di berikan up to date dan lengkap sehingga bebas untuk memilih selain itu TikTok juga sudah mendapatkan izin

dari pemilik musiknya sehingga terbebas dari copyright saat menggunakannya.

2. Filter pada video

Fitur selanjutnya yang dapat di gunakan pada aplikasi tiktok yaitu filter pada video. Fitur ini berfungsi sebagai filter perubah tone warna pada video dengan berbagai pilihan filter pengguna bebas memilih tone yang cocok untuk video yang akan di upload. Fitur filter ini salah satu fitur yang sering di gunakan oleh para creator.

3. Sticker dan efek video

Fitur ketiga yang dapat di gunakan di aplikasi tiktok yaitu sticker dan efek video. Fitur ini berfungsi sebagai alat edit yang tersedia langsung di aplikasi tiktok. Fitur ini menyediakan 5 kategori efek yang dapat di gunakan oleh pengguna aplikasi tiktok, antara lain efek visual, efek sticker, efek transisi, efek split, dan efek waktu. Dengan adanya fitur tersebut penggunaanya tidak perlu repot-repot menggunakan aplikasi lain untuk mengedit video mereka karna telah di sediakan oleh pihak tiktok. Fitur ini dapat di gunakan karna efek yang di berikan gratis dan banyak macam pilihan yang dapat di gunakan. Efek sticker yang di sediakan juga banyak seperti suasana hati, gaya hidup, alam dan masih banyak lagi para pengguna tiktok tinggal memasukan kata kunci/keyword yang ingin di cari.

4. Voice changer

Salah satu fitur unik yang ada di aplikasi tiktok yaitu voice changer atau perubah suara dala vieo yang sdang kita buat. Dengan adanya fitur ini video yang kita buat menghasilkan video yang unik dan lucu sehingga menarik perhatian khalayak untuk menonton. Fitur voice changer ini memiliki banyak pilihan suara yang dapat kita gunakan secara gratis seperti megaphone, bergema, tupai, bariton, mic, raksasa dan masih banyak lainnya.

5. Fitur beautify

Fitur ke lima yang ada di aplikasi tiktok yaitu fitur beautfy, fitur ini memiliki fungsi sebagai perubah bentuk anggota tubuh kta agar terlihat menarik dan bagus. Pada fitur ini kita di sajikan berbagai macam pilihan seperti warna kulit, mata, wajah hingga rambut dengan adanya fitur ini tentu menambah kepercayaan diri para pengguna tiktok agar terlihat cantik dan tampan.

6. Auto captions

Fitur auto captions merupakan fitur terbaru yang di berikan dari pihak tiktok. Pada fitur ini penggunanya dapat menambahkan subtitle pada konten video yang akan di buat. Fitur auto caption ini dapat di gunakan secara otomatis bagi para penggunanya. Dengan di sediakan nya fitur ini memiliki tujuan untuk memfasilitasi para pengguna tiktok yang memiliki kesulitan dalam pendengaran dapat terbantu.

7. Hapus komentar dan blokir pengguna secara massal

Fitur tiktok yang selanjutnya yaitu hapus komentar dan blokir pengguna secara massal. Fitur yang baru di sdiakan oleh tiktok ini berfungsi untuk menghindari Tindakan bullying terhadap seseorang atas tindakannya. Para pengguna tiktok dapat menghapus secara bebas pada kolom komentar ataupun dengan cara membatasi komentar. Selain itu pengguna dapat melakukan pemblokiran akun tiktok yang menurut mereka bernilai negatif.

8. Live streaming

Fitur terakhir yang di miliki tiktok yaitu live streaming atau siaran langsung. Pada fitur ini para pengguna aplikasi tiktok dapat melakukan siaran langsung pada akun mereka. Fitur ini sering di manfaatkan para pengguna aplikasi tiktok sebagai tempat jualan, berbag cerita atau hanya sekedar tanya jawab. Namun pada fitur ini pada akun tiktok kita harus memiliki jumlah pengikut paling sedikit 1000 orang agar dapat melakukan live streaming/siaran langsung.

C. Perilaku Laki-Laki

Laki-laki adalah perumpamaan sebuah gender yang di gunakan untuk mengidentifikasi perbedaan dari sudut pandang biologis. Pada hal ini perilaku laki-laki sangat berbeda baik dari biologis maupun non biologis. Maka dari itu laki-laki menjadi pemimpin dalam sebuah kelompok. Laki-laki juga dalam menyikapi sebuah pandangan mempunyai caranya sendiri terutama dalam bermain media sosial terkhusus pada aplikasi tiktok. Pada perilaku laki-laki

dalam bermain aplikasi tiktok memiliki kecanduan sebesar (49%). Tentu hal tersebut terdapat perbedaan dari segi sikap, keterampilan, dan praktik antara laki-laki dan perempuan. Muscanell dan Guadagno membahas bahwa perempuan menggunakan media sosial untuk mempertahankan persahabatan dan hubungan yang sudah ada; sementara laki-laki menggunakan media sosial untuk menemukan teman dan hubungan baru. Hal yang mendominasi kecanduan bermain media sosial tiktok adalah konten yang di berikan. Hal tersebut sesuai dengan aspek-aspek kecanduan yang telah dikemukakan oleh Young yang berpendapat bahwa pecandu internet akan menghabiskan waktu untuk online dengan menggunakan aplikasi komunikasi dan tidak dapat mengontrol penggunaannya saat online. Ningtyas juga mengungkapkan pecandu internet kebanyakan disebabkan oleh kepuasan yang mereka temukan di internet dan tak ditemukandidunia nyata. Internet telah membuat remaja kecanduan karena menawarkan berbagai fasilitas informasi,mainan dan hiburan yang membuat para remaja tak dapat lepas dari efek kecanduan tersebut (Reichenbach et al., 2019)

Dampak penggunaan media sosial pada mahasiswa dapat mengakibatkan kecendrungan kecanduan. Kecendrungan kecanduan sudah bukan hal yang diragukan lagi saat ini sudah banyak orang-orang yang lebih menyukai 8 berkomunikasi melalui sosial media dibanding melakukan komunikasi secara langsung. Ungkapan sosial media mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat nampaknya nyata dan menjadikan bukti bahwa seseorang tersebut telah mengalami candu karena sosial media (Ii, 2002)

Media sosial dirasa menjadi salah satu sarana bagi masyarakat untuk mengumpulkan kepercayaan diri serta dukungan dari lingkungannya. Munculnya rasa ketergantungan aktivitas masyarakat dalam berselancar pada jejaring sosial dilatarbelakangi kurangnya pengawasan dan perhatian dari lingkungan terdekat, khususnya keluarga. Sikap dan peran orang tua sangat penting terhadap masalah pengaruh negatif dari media sosial (Rosyidah & Nurwati, 2019).

D. Profil Tiktok @Fakboiberkelas8

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang berbeda pada aplikasi lainnya sebab pada aplikasi ini penggunaanya dapat melakukan hal apapun seperti melakukan komentar, like, stitch, dan duet hal ini yang membuat aplikasi tiktok banyak di gemari oleh masyarakat baik anak-anak hingga orang tua.



Gambar 3: Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Terdapat sebuah akun tiktok dengan nama @fakboiberkelas8 dengan pengikut sebanyak 196.9k dan jumlah like sebanyak 6.1M ini sering mengupload beberapa konten pada akun sosial medianya. yang mengunggah sebuah konten tentang bagaimana menjadi seorang pria yang mempunyai citra dan wibawa yang baik terhadap seorang wanita. Selain itu pada akun tersebut memberikan sebuah tips and trick bagaimana seorang pria bisa mendapatkan wanita yang ia sukai. Tak hanya membagikan tips and trick pada akun tersebut juga sering sekali melakukan stitch dengan konten seorang wanita yang merendahkan laki-laki, hal ini yang sering membuat laki-laki semakin takut berkenalan dengan Wanita dan merubah perilakunya selain itu ia sering membahas tentang bagaimana seorang Wanita yang mempunyai

standar laki-laki yang sesuai dengan zodiak. Hal itu yang sering mendapatkan dukungan dari laki-laki di kolom komentar di akun @fakboiberkelas8 tersebut. Seperti salah satu kontennya yang membahas tentang seorang wanita yang tidak cukup dengan 1 orang laki-laki <https://vt.tiktok.com/ZSLRamEpD/> . dari konten ini lah yang membuat saya ingin mencari tahu tentang apa saja yang merubah perilaku laki-laki terhadap konten pada aplikasi tiktok.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tahapan pada bab ini peneliti akan membahas tentang salah satu akun media sosial pada aplikasi tiktok @fakboiberkelas8 dengan menggunakan metode penelitian netnografi virtual yang di kemukakan oleh Robert V kozinet. Dengan penelitian secara virtual atau online. Dengan pembahasan tentang perubahan perilaku laki-laki terhadap sebuah konten yang di sajikan sehingga menjadi perubahan pola pikir laki-laki saat ini. Menurut (Mutia, 2021) perilaku

adalah perbuatan dari setiap kejadian atau pengalaman yang terjadinya sebuah interaksi antara manusia dan lingkungannya yang biasanya berupa sebuah, pengetahuan, sikap, dan juga tindakan. Perilaku tersebut biasanya bersifat menyeluruh (*holistik*) yang biasanya terlihat dari sisi psikologi, fisiologi dan sosial. Dari kutipan diatas dapat diketahui bahwa sebuah perubahan perilaku dapat berubah salah satu faktornya yaitu aplikasi tiktok

Pada bagian bab ini akan di sajikan data yang telah di dapatkan, penyajian data adalah sebuah tahapan yang mempunyai sebuah tujuan yaitu untuk menjawab sebuah masalah dalam penelitian ini. Dengan penjelasan di atas maka peneliti akan menjawab rumusan masalah yang telah di temukan dengan menyajikan data terkait tentang Analisis isi konten @fakboiberkelas8 pada aplikasi tiktok terhadap perilaku laki-laki. Sebagai berikut dalam penyajian data kami mebgambil potongan video dari akun tiktok @fakboiberkelas8 tentang konten yang merubah perilaku laki-laki.

Aplikasi Tiktok

Pada saat ini era teknologi semakin berkembang dengan cepat dan pesat sehingga menjadi salah satu bagian yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dikatakan karena adanya teknologi semua kebutuhan manusia semakin efisien dan instan. Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah kemajuannya media sosial dalam bidang komunikasi dan hiburan. Salah stu bentuk media sosial yang sangat di gemari oleh segala kalangan adalah aplikasi tiktok. Dalam aplikasi tiktok kita dapat banyak sekali mengakses kebutuhan kita

seperti mencari informasi, berkreasi, bahkan bersosialisasi secara virtual dengan orang lain.

Aplikasi Tiktok adalah sebuah aplikasi media sosial yang sedang viral di kalangan masyarakat. Aplikasi tiktok berasal dari negara China yang dikembangkan oleh Toutiao. Pada aplikasi tiktok ini para penggunanya dapat membuat sebuah video pendek dengan kreasi kita sendiri yang dapat kita tambahkan musik agar video kita menarik. Tiktok pertama kali di luncurkan pada September 2016 dan dapat di unduh di IOS dan Anroid. Penyebaran aplikasi ini sangat cepat di berbagai dunia pada bulan Juni 2018 mencapai 150 juta pengguna aktif, dan menjadi platfrom aplikasi terbanyak pengguna yang mengunduh yakni sebanyak 45,8juta kali. Dengan hal itu dapat mengalahkan aplikasi lainnya seperti Youtube, Instagram, Twitter, Dan Facebook Masenger (Miftachul Taubah & Muhammad Nur Hadi, 2020).

Dengan munculnya aplikasi tiktok di negara Indonesia menjadi media sosial yang di gemari oleh banyak kalangan bahkan dari anak-anak hingga orang tua. Hal ini di karenakan tiktok mempunyai banyak sekali fitur yang dapat di gunakan oleh penggunanya seperti stitch, duet dan menambahkan musik hingga mendapatkan hasil yang menarik dan unik. Bahkan hasil video yang kita buat dapat kita bagikan kepada teman-teman atau kepada khalayak ramai. Menurut dari data unduhan “Sensor Tower” indoesia menduduki urutan keempat sebagai pengguna tiktok terbanya. Hal ini di dapat di kaitkan karna munculnya trend-trend dalam aplikasi tiktok seperti video challenge, video tutorial, dan video edukasi

sehingga penggunaanya berlomba-lomba membuat video yang dapat menarik perhatian khalayak (Husen, 2021).

Teori Netnografi Virtual

Teori Netnografi Virtual adalah sebuah teori yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian yang berbasis internet atau media maya dalam melakukan pencarian sebuah informasi. Menurut Kozinets terdapat 3 cara dalam pengumpulan data netnografi yaitu Data Arsip, Data Elistasi, Data Catatan Lapangan (Kozinets, 2015).

1. Data arsip

Data arsip adalah pencarian data yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, data ini biasanya didapatkan melalui mediasi internet dari anggota komunitas online. Data jenis ini mudah sekali ditemukan dan di akses sehingga hal tersebut menjadi salah satu masalah yang penting. Maka dari itu seorang peneliti harus memerlukan pemilahan data tersebut. Dalam pengelolaan data arsip peneliti melakukan pencarian secara online seperti web, internet searching dan aplikasi hal ini dilakukan untuk menemukan beberapa judul data penelitian terdahulu (Kozinets, 2015).

Peneliti melakukan pencarian Data arsip dengan melakukan cara mencari jurnal penelitian sebelumnya yang berkaitan melalui media internet. Lalu peneliti menemukan bahwa perubahan perilaku dapat terjadi oleh beberapa faktor terutama pada media sosial. Salah satu temuan penelitian terdahulu yang membahas tentang perubahan perilaku pada aplikasi tiktok yang dilakukan oleh

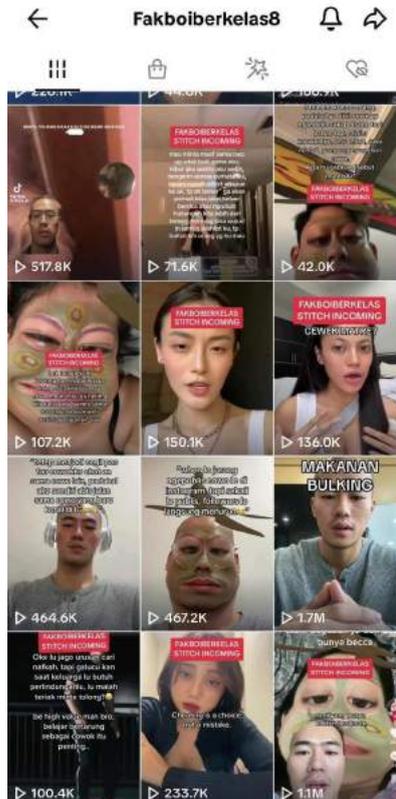
(Khansa & Putri, 2022) pada penelitian ini membahas mengenai aplikasi tiktok yang memberikan pengaruh terhadap gaya hidup remaja. Penelitian ini berfokus pada aplikasi tiktok yang menjadi aplikasi yang sering di mainkan dan bersifat candu bagi penggunanya. Hal ini di karenakan aplikasi tikotk yang banyak sekali memberikan informasi atau hiburan dengan instan. Sehingga aplikasi tersebut memberikan banyak perubahan terhadap gaya hidup penggunanya.

2. Data Elisitasi

Data elisitasi (elicited data) adalah sebuah data yang di sajikan oleh peneliti selama melakukan penelitian yang di lakukan secara komunikasi personal. Pada tahap pencarian data ini peneliti melakukan beberapa tahap seperti memposting, mengomentari dan mengikuti akun objek, serta mengirim pesan melalui via media sosial ataupun melakukan wawancara hal ini di lakukan untuk mencari data yang di perlukan oleh peneliti. Dalam melakukan data elistasi peneliti melakukan beberapa rangkaian seperti memfollow akun tiktok yang ingin diteliti, melakukan observasi pada akun tiktok, melakukan like dan komentar. Hal ini di lakukan agar terjadi komunikasi dengan creator yang ingin diteliti (Kozinets, 2015).

Peneliti melakukan pencarian Data Elistasi, pada bagian ini peneliti melakukan tahap observasi dengan cara memfollow dan berkomentar pada akun yang ingin diteliti. Peneliti menemukan beberapa data terkait kreator yang dimana pada feeds tiktok akun tersebut membahas terkait perempuan yang suka mengintimidasi laki-laki. Lalu creator tersebut melakukan stitch dan memberikan

pernyataan terkait konten tersebut terlihat pada gambar dibawah ini akun terdapat beberapa akun perempuan yang telah di stitch oleh @fakboiberkelas8



gambar 4: isi konten akun @fakboiberkelas8

3. Data Catatan Lapangan

Data Catatan Lapangan (fieldnote data) adalah sebuah data yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Data tersebut dicatat dan di tulis oleh peneliti saat melakukan sebuah Observasi mengenai komunitas, anggota-anggota, dan partisipasi dari anggota komunitas. Dalam melakukan data catatan lapangan peneliti melakukan observasi terhadap setiap konten dari akun @fakboiberkelas.

Hal ini dilakukan untuk menemukan objek terkait penelitian yang ingin di ambil (Kozinets, 2015).

Pada tahap terakhir pengumpulan data peneliti melakukan pencarian dengan cara mencari Data Catatan Lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terkait setiap konten @fakboiberkelas8. Pada tahap ini peneliti melihat dari beberapa bagian seperti kolom komentar jumlah likes dan view pada setiap video yang telah di upload. Terdapat beberapa data yang di temukan salah satunya pada kolom komentar pada salah satu video yang dimana pada video tersebut banyak dikomentari oleh kaum laki-laki terlihat pada gambar dibawah ini yang menunjukkan adanya perilaku dalam konten tersebut



Gambar 5: Isi Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8

B. Pembahasan

Dengan hadirnya kemajuan teknologi yang semakin pesat pada saat ini

menjadikan seseorang dapat berkreatifitas dengan bebas. Salah satu bentuk kemajuan teknologi adalah hadirnya sebuah aplikasi media sosial yang sedang ramai di gunakan oleh kalangan masyarakat. Tiktok adalah media sosial yang .saat ini di gandrungi oleh segala kalangan baik dari anak-anak hingga orang tua. Menurut (Salsabila et al., 2021) pada saat ini, terdapat media sosial yang sedang booming di Indonesia yang bernama tiktok. Aplikasi tiktok banyak di gunakan oleh segala kalangan masyarakat. Media sosial tiktok adalah media sosial yang termasuk dalam kategori audio visual, hal ini di karenakan pada aplikasi tiktok menampilkan sebuah gambar yang di iringi oleh sebuah musik. Oleh karena itu aplikasi tiktok menjadi aplikasi yang unik dan menghibur sehingga banyak yang menggunakannya dalam sehari-hari.

Aplikasi tiktok sudah menjadi aplikasi yang populer di Indonesia bahkan secara global tiktok menjadi aplikasi yang paling banyak di unduh terlihat dari data yang ada. Pada tahun 2023 Indonesia sebagai pengguna aplikasi tiktok terbanyak di dunia dengan urutan nomor 2. Di bawah Amerika Serikat dengan peringkat pertama unduhan paling banyak, selanjutnya negara Brazil dengan urutan ketiga, Meksiko dengan urutan ke empat, Vietnam dengan urutan ke lima. Menurut data dari (<https://dataindonesia.id/digital/detail/per-april-2023-pengguna-tiktok-indonesia-terbanyak-kedua-dunia>)

Dengan kemajuannya teknologi yang semakin berkembang pesat sampai

saat ini. Media sosial menjadi wadah bagi Sebagian orang untuk menjadi seorang konten kreator Menurut (Hermawan, 2018) mendefinisikan konten kreator adalah seseorang yang berprofesi sebagai pembuat sebuah konten seperti video, tulisan, gambar, audio, ataupun gabungan dari dua atau lebih jenis konten yang di lakukan dalam platfrom media sosial seperti Instagram, tiktok, dan youtube.

Dengan hadirnya aplikasi tiktok pada saat ini membuat banyak sekali peluang bagi para penggunanya, hal ini di sebabkan karna banyak sekali konten yang dapat di buat saat ingin menjadi seorang konten kreator seperti kecantikan, edukasi, reaction, berita, dan tutorial. Dengan berbagai banyak konten yang dapat dibuat banyak orang-orang yang berbondong menjadi konten kreator. Salah satunya yaitu akun tiktok @fakboiberkelas, ia menjadi kreator yang membuat sebuah konten edukasi dengan cara mereaction terhadap konten wanita yang menimbulkan kontra terhadap kaum laki-laki lewat akun tiktok pribadi miliknya @fakboiberkelas8 (https://www.tiktok.com/@fakboiberkelas8?t=8dEdv6nR2Je&_r=1).

Melalui dokumentasi yang sudah peneliti lakukan terkait konten @fakboiberkelas8 melalui aplikasi tiktok. Peneliti mengambil beberapa sampel konten pada akun @fakboiberkelas yang menunjukkan beberapa perubahan perilaku laki-laki. Dalam pembuatan konten tersebut terlihat @fakbiberkelas sering mereaction beberapa akun pengguna tiktok terutama pada konten perempuan yang membuat konten terkait sifat, perilaku bahkan statement yang membuat laki-laki menjadi tidak percaya diri hingga menuai kritikan. Dalam

reaction tersebut terlihat beberapa kali ia menanggapi dengan berbagai macam statement dan caption.

1. Data Arsip

Dari 13 sampel konten reaction yang di buat oleh @fakboiberkelas menunjukkan beberapa perubahan perilaku laki-laki terkait konten tersebut. Hal ini dapat di lihat dari beberapa komentar dari setiap postingan pada akun akun @fakboiberkelas8. Terlihat beberapa kali kolom komentar tersebut ramai di komentar oleh kaum laki-laki. Peneliti menemukan beberapa kali komentar laki-laki yang berkomentar terhadap kepercayaan dirinya yang mengaitkan tentang perubahan perilaku mereka terhadap konten-konten tersebut. Dalam mengumpulkan data Kozinet melakukan tahap Data Arsip. Data arsip adalah pencarian data yang telah di teliti oleh peneliti sebelumnya dengan cara pencarian secara online. Berikut beberapa data penelitian sebelumnya:

Penelitian yang di lakukan oleh (Evi, 2022) pada penelitian ini membahas terkait perubahan perilaku anak remaja yang bermain aplikasi tiktok. adanya pengaruh dalam bermain aplikasi tiktok merubah pola dan perilaku remaja yang mengakibatkan kurang fokusnya belajar dan mengganggu konsentrasi pada akademik. Tak hanya itu efek saat bermain tiktok remaja mengalami kecanduaan dan rasa malas bersosialisasi pada lingkungan tempat sekitar mereka.

Menurut (Makmum, 2017) kepercayaan diri adalah sebuah sifat seseorang tentang rasa kepercayaannya terhadap segala aspek yang di milikinya, rasa kepercayaan tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang

kehidupannya untuk mencapai sebuah tujuan.

Penelitian yang di lakukan oleh (Daulay & Br Sembiring, 2023) mengatakan bahwa aplikasi tiktok adalah sebuah aplikasi media yang tidak bermanfaat dan memberikan dampak negatif pada penguanya. Hal ini dikatakan karna dalam penggunaan aplikasi tiktok orang-orang menjadi narsisme dan merubah perilaku para penggunanya. Perubahan perilaku ini terjadi karna banyaknya kreator yang membuat konten video tanpa melihat dampak yang ditimbulkan.

Penelitian yang di lakukan oleh (Arianto, 2022) yang menganalisis tentang perubahan perilaku dalam bermain media sosial. Dalam penelitian ini di jelaskan bahwa seorang influencer mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku pengikutnya. Hal ini di katakan karna para followers terutama generasi muda dapat sangat muda terpengaruh terhadap konten-konten yang berada di media sosial. Terutama pada aplikasi tiktok yang di karenakan aplikasi tersebut sangat mempunyai pengaruh yang beasr bagi generasi saat ini.

Penelitian yang di lakukan oleh (Novianto, 2022) yang menganalisis media sosial pada aplikasi facebook. Dalam penelitian ini membahas mengenai perubahan perilaku mahasiswa terkait dampak yang di dapatkan saat bermain media sosial facebook, Hal ini di sebabkan karna efek kecanduan yang di dapatkan mahasiswa terhadap aplikasi facebook.

Penelitian yang di lakukan oleh (Putri Adinda, 2021) pada penelitian ini membahas mengenai peran seorang influencer yang memiliki pengaruh terhadap

keputusan penggunaannya. Hal ini dapat di katakan karna seorang influencer memiliki branding diri yang baik sehingga menjadi pendukung penggunaannya saat mengambil sebuah keputusan.

Meneurut penelitian yang di lakukan oleh (Said & Batoebara, 2022) pada penelitian ini membahas mengenai penggunaan aplikasi tiktok yang memiliki sebuah dampak negatif bagi para penggunaannya. Hal ini dapat di katakan karna pengakuan seorang narasumber yang memiliki sebuah syndrom dalam bermain aplikasi tiktok. Sehingga pada penelitian ini mendapat kan kesimpulan bahwa bermain media sosial terutama pada aplikasi tiktok kita secara tida langsung mengalami sebuah perubahan pada diri kita.

Menurut penelitan yang di lakukan oleh (Ramadani & Zuhri, 2023) pada penelitian ini membahas tentang akun tiktok @handmadeshoesby terhadap perilaku konsumtif perempuan di Kota Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa aplikasi tiktok mempunyai sebuah pengaruh yang besar terhadap penggunaannya, serta memiliki banyak sekali fitur yang dapat di gunakan oleh penggunaannya secara gratis, sehingga kreator memanfaatkan fitur tersebut sebagai alat promosi. Pada akun tiktok @handmadeshoesby mendapatkan kesimpulan bahwa seorang kreator sangat mempengaruhi bagi para konsumennya hal ini dapat di lihat dari beberapa indicator penentu seperti pengadaan promo, pengambilan video/gambar mengenai produknya. Hal ini dapat di katakan peningkatan rasa kepercayaan diri seseorang dapat berubah dari gaya creator dan media sosial.

Dengan adanya hal tersebut dalam bermain media sosial banyak para penggunanya mengalami perubahan perilaku terutama pada aplikasi tiktok. Hal tersebut secara tidak langsung merubah sikap, perilaku dan bahkan gaya seseorang. Adanya perubahan tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti, sebuah konten yang di sajikan, seorang konten kreator, dan influencer.

Menurut penelitian yang di lakukan oleh (Agustina & Sari, 2021) yang membahas mengenai pengaruh influencer marketing tiktok terhadap brand image bittersweet by najla. Pada penelitian ini mengatakan bahwa suatu brand dalam melakukan promosi dengan seorang influencer menjadi pengaruh besar terhadap perubahan konsumtif konsumen tersebut. Hal ini di katakan karna seorang influencer bisa menjadi kunci marketing brand tersebut sehingga dapat peran penting untuk menjaga sikap kepercayaan seseorang dan perilaku konsumen tersebut.

Perubahan perilaku merupakan sebuah perubahan yang sering di alami oleh semua orang perubahan ini terjadi karna faktor yang sering di lakukan orang tersebut. Perubahan faktor seseorang biasanya di alami karna keadaan eksternal maupun internal. Seseorang yang di katakan mengalami perubahan perilaku biasanya hilang rasa kepercayaan diri dan mudah terpengaruhi oleh sesuatu faktor.

Pada penelitian ini peneliliti menemukan beberapa perubahan perilaku yang sedang terjadi saat ini. Hal ini dapat di lihat dari akun @fakboiberkelas8 yang berhasil membuat perubahan perilaku seorang laki-laki terhadap sebuah konten yang sedang viral atau tranding di tiktok. Pada perubahan perilaku

laki-laki tersebut dapat di lihat dari beberapa sampel yang sudah peneliti dapatkan, dari sampel tersebut terlihat dari konten dan kolom komentar di akun @fakboiberkelas yang sering di komentari dan di dominasi oleh kaum laki-laki.

Dalam setiap postingan konten tersebut terlihat beberapa kali akun @fakboiberkelas melakukan reaction dengan menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat dalam konten tersebut berisikan beberapa komentar kaum laki-laki terhadap perilaku mereka terkait perempuan seperti tidak adanya rasa kepercayaan diri, mudah emosi, hingga hilangnya rasa interaksi kepada wanita. Selain itu dalam konten @fakboiberkelas sering membuat konten tentang motivasi sebagai seorang laki-laki. Konten-konten tersebut menjadi tolak ukur perilaku laki-laki.

2. Data Elistasi



Gambar 6: Memposting konten @fakboiberkelas8

Peneliti melakukan Data elistasi pada Akun @fakboiberkelas8 dengan cara

melakukan postingan ulang, memfollow, dan like terhadap konten yang telah di post di aplikasi tiktok. Akun tiktok yang mempunyai jumlah followers sebanyak 258,6K dan like sebanyak 11,7M akun ini banyak sekali menjadi pusat perhatian bagi para laki-laki yang disebabkan karna pada akun tersebut banyak sekali mengedukasi dan membahas tentang perempuan yang mengintimidasi laki-laki dengan cara tulisan lalu di post di aplikasi tiktok.

3. Data Catatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik Data Catatan Lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terkait konten apa saja yang di post oleh akun @fakboiberkelas8. Selain itu peneliti melakukan catatan terkait komentar pada setiap postingan akun @fakboiberkelas8. Pada Data Catatan lapangan peneliti menemukan beberapa catatan terkait konten dan komentar yang di lakukan oleh kaum laki-laki yang menunjukkan beberapa sikap dan perilaku dalam menanggapi postingan konten tersebut.

Isi Konten Tiktok @fakboiberkelas8



Gambar 7: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Pada gambar diatas menunjukkan sebuah postingan dari akun @fakboiberkelas8 yang di posting pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah view sebanyak 31.3k dan jumlah like 2064 orang. Pada postingan tersebut ia mereaction dengan cara menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat pada postingan tersebut ia sedang memberikan pendapat tentang akun yang membuat konten tersebut yang mana ia berbicara bahwa sebagai laki-laki kita harus pandai dalam menjalin sebuah hubungan dan jangan terlalu royal pada wanita saat kita masih berstatus pacaran.



Gambar 8: Kolom Komentar Akun @fakboiberkelas8

Terlihat juga di dalam kolom komentar pada gambar diatas banyak yang memberikan pendapat terkait konten tersebut bahkan terdapat 112 orang yang berkomentar di kolom komentar yang mendukung. Terlihat dari salah satu akun komentar positif terhadap akun @fakboiberkelas ia mengatakan “makasi bang dri awal liat video nya memberikan edukasi khususnya melihat Wanita berbahaya” tulis akun @dls_id.



Gambar 9: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Pada gambar di atas menunjukkan sebuah postingan dari akun @fakboiberkelas8 yang di posting pada tanggal 19 Mei 2023 dengan jumlah view sebanyak 114.0k dan jumlah like 8463 orang. Pada postingan tersebut ia mereaction dengan cara menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat pada postingan konten tersebut ia sedang memberikan penjelasan terkait wanita yang tidak cukup dengan satu laki-laki.



Gambar 10: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Terlihat juga di dalam kolom komentar pada gambar diatas banyak yang memberikan pendapat terkait konten tersebut. Bahkan terdapat 582 orang yang berkomentar di kolom komentar yang menghujat terkait konten yang dibuat oleh wanita itu. Terlihat dari salah satu komentar negatif yang di lontarkan ia mengatakan “paling ga bisa soal ba*I lepas” tulis akun @yourzee27.



Gambar 11: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Pada gambar diatas menunjukkan sebuah postingan dari akun @fakboiberkelas8 yang di posting pada tanggal 30 April 2023 dengan jumlah view sebanyak 44.3k dan like 1835 orang. Pada postingan tersebut ia mereaction dengan cara menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat pada postingan konten dari akun @gmnlhy ia membuat konten yang bertuliskan "siapa yang udah nyakitin hati lelaki baik dan berkhianat". Hal ini lah yang membuat laki-laki menjadi kesal yang di karenakan ulah wanita yang selalu menyakiti laki-laki terhadap sikap mereka.



Gambar 12: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Terlihat juga dalam kolom komentar pada gambar di atas banyak yang memberikan pendapat terkait konten tersebut. Bahkan terdapat 127 orang yang berkomentar di kolom komentar yang menghujat tentang konten yang di buat oleh akun @gmnlhly. Terlihat dari salah satu komentar negatif yang di lontarkan oleh netizen pada kolom komentar ia mengatakan “anj emang kaum hawa itu mangkanya gw lebih percaya ibu aja” tulis akun @fadill.666.



Gambar 13: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Pada gambar di atas menunjukkan sebuah postingan dari akun @fakboiberkelas8 yang di posting pada tanggal 5 April 2023 dengan jumlah view sebanyak 98.0k dan like 6708 orang. Pada postingan tersebut ia sedang mereaction dengan cara menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat pada postingan tersebut ia sedang membuat sebuah konten video yang berjudul “VALUE COWOK ITU DUIT”. Dalam konten tersebut ia mengatakan bahwa seorang laki-laki hal pertama yang dinilai adalah duit karna terlihat pada zaman sekarang laki-laki harus sanggup menuruti kemauan pasangannya.



Gambar 14: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Terlihat juga dalam kolom komentar pada gambar dia atas banyak yang memberikan pendapat terkait konten tersebut bahkan terdapat 128 orang yang berkomentar di kolom komentar. Yang didominasi oleh kaum laki-laki yang berendapat hal yang sama. Terlihat dari salah satu komentar yang menyetujui terhadap konten tersebut "beginitulah kenyataan kawan kita para pria value nya emang di duit" tulis akun @scorates1.



Gambar 15: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Pada gambar di atas menunjukkan sebuah postingan dari akun @fakboiberkelas8 yang di posting pada tanggal 31 Maret 2023 dengan jumlah view sebanyak 2,8M dan like 211.2K orang. Pada postingan tersebut ia mereaction dengan cara menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat pada postingan konten dari @eca.soka membuat konten yang bertuliskan “Gua yang marahnya udah kayak orang gila ke cowo gue kalo dia follow cewe, padahal gua jalan sama mantan minum sama cowo lain wkwk”. Dengan pembuatanya konten itu akun @eca.soka ramai di hujat oleh netizen terutama oleh para laki-laki. Dan pada reaction di akun @fakboiberkelas8 banyak juga yang mensupport hal ini di karenakan konten yang ia buat menjadi perubahan laki-laki untuk merubah pandangan terhadap wanita.



Gambar 16: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Terlihat juga dalam kolom komentar pada gambar di atas banyak yang memberikan pendapat terkait konten tersebut bahkan terdapat 11,1K orang yang berkomentar di akun @fakboiberkelas8. Yang di dominan oleh kaum laki-laki yang berpendapat bahwa konten tersebut sangat membuat laki-laki menjadi trauma dan kesal terhadap sifat perempuan, tak hanya itu banyak juga yang berkomentar terhadap akaun@fakboiberkelas yang berani meng edukasi pola pikir laki-laki teradap wanita pada zaman sekarang. Terlihat dari beberapa akun yang berkomentar “akun yang sangat bermanfaat” tulis @traaaaa06_ “ga nyesel ikutin dari dulu” lanjut akun @rappnotbae.



Gambar 17: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Pada gambar di atas menunjukkan sebuah postingan dari akun @fakboiberkelas yang di posting pada tanggal 8 Juni 2023 dengan jumlah view sebanyak 191,3K penonton dan like sebanyak 12,7k orang. Pada postingan tersebut ia mereaction dengan cara menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat pada postingan konten dari akun @couple.shops ia membuat konten yang bertuliskan “Aku pas berhasil bagi waktu sama dua pacarku di hari yg sama tanpa ketahuan”. Hal ini lah yang membuat konten tersebut menjadi viral dan mengundang banyak amarah kaum laki-laki, hal itu disebabkan sifat perempuan yang egois dan ingin menang sendiri. Karna konten ini banyak laki-laki yang menagalami trust issue atau tidak percaya lagi kepada perempuan dan merasa tidak di hargai.



Gambar 18: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Terlihat juga dalam kolom komentar pada gambar di atas banyak yang memberikan pendapat terkait konten tersebut bahkan terdapat 695 orang yang berkomentar di kolom komentar. Yang di dominasi oleh kaum laki-laki dan berpendapat bahwa konten tersebut sangat membuat laki-laki menjadi tidak percaya diri terhadap wanita saat ini, terlihat dari beberapa akun yang berkomentar “wanita seperti apa yg hrus gw percaya :)” tulis @aspbiru “cewe mna lgi yg bisa kupercaya selain ibu” lanjut akun @apitpunyananad.



Gambar19: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Pada gambar di atas menunjukkan sebuah postingan dari akun @fakboiberkel yang di posting pada tanggal 18 Mei 2023 dengan jumlah view sebanyak 12,7K penonton dan like sebanyak 369 orang. Pada postingan tersebut ia sedang mereaction dengan cara menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat pada postingan konten dari akun @idamuslika ia membuat konten yang bertuliskan “Lagi mikir hari ini berantemin apa lagi yaaa? Cape bgt punya cowo yang punya sabar seluas langit di angkasa”. Hal ini lah yang membuat konten tersebut menjadi viral dan mengundang banyak amarah bagi kaum laki-laki dan menghujat konten tersebut.



Gambar 20: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Terlihat juga dalam kolom komentar pada gambar di atas banyak yang memberikan pendapat terkait konten tersebut bahkan terdapat 10 orang yang berkomentar di kolom komentar. Yang di dominasi oleh kaum laki-laki yang menghujat komentar negatif terhadap konten tersebut. Hal ini terjadi karena konten tersebut membuat laki-laki mengharuskan menjadi laki-laki yang selalu sabar terhadap perilaku laki-laki. Terlihat pada komentar negatif yang mengomentari konten tersebut “paling gabisa soal tai kelabang” tulis akun @gusthevillain “paling gak bisa soal tai di kasihh nyawa” lanjut akun @bcd31.



Gambar 21: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Pada gambar di atas menunjukkan sebuah postingan dari akun @fakboiberkelas8 yang di posting pada tanggal 9 Mei 2023 dengan jumlah view sebanyak 28,3K penonton dan like sebanyak 2660 orang. Pada postingan tersebut ia mereaction dengan cara menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat pada postingan tersebut creator tersebut membuat konten yang bertuliskan “Cowonya seneng bngt di ksh pap, padahal cewenya kirim pap ke 3 cowo”. Hal ini lah yang membuat konten tersebut menjadi viral dan mengundang banyak amarah kaum laki-laki. Hal ini di sebabkan karna konten tersebut membuat laki-laki menjadi takut dan mengalami ketidakpercayaan kepada wanita sehingga hal tersebut membuat laki-laki mengalami perubahan.



Gambar 22: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Terlihat juga dalam kolom komentar pada gambar di atas banyak yang memberikan pendapat terkait konten tersebut bahkan terdapat 80 orang yang berkomentar di kolom komentar. Yang di dominasi oleh kaum laki-laki yang berpendapat bahwa konten tersebut sangat membuat laki-laki menjadi tidak percaya terhadap perempuan saat ingin menjalani hubungan. Bahkan terdapat beberapa komentar yang sangat terbantu dengan adanya akun @fakboiberkelas8 mereka menjadi lebih waspada saat ingin menjalani hubungan. Terlihat dari beberapa akun yang berkomentar “ makasi bang’ tulis akun @_urfav.grazee_ “jadi lebih ngerasa tenang gara-gara follow abang ini” lanjut akun @yogayahya.



Gambar 23: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Pada gambar di atas menunjukkan sebuah postingan dari akun @fakboiberkelas8 yang di posting pada tanggal 8 Mei 2023 dengan jumlah view sebanyak 376,2K penonton dan like sebanyak 28,6K orang. Pada postingan tersebut ia mereaction dengan cara menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat pada postingan konten dari akun @queenatirahanii ia membuat konten yang bertuliskan “gausah ngajarin effort deh, gw ketauan selingkuh diputusin lewat chat. Baru pulang dari RS tanpa persiapan apa-apa,modal HP 2 langsung nyusul doi tegal-jakarta balik-balik HP satunya udah retak jadi kebelah 2”. Hal ini lah yang membuat konten tersebut menjadi viral dan ramai di perbincangkan hingga mengundang

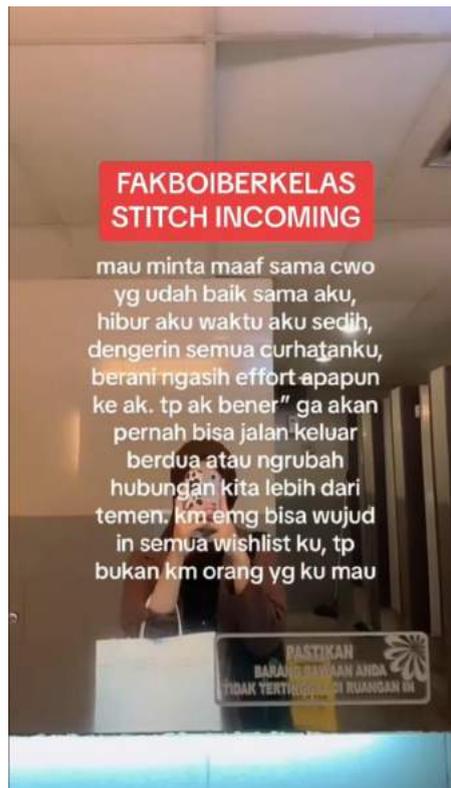
banyak amarah dari netizen, terutama kaum laki-laki untuk menghujat konten tersebut.



Gambar 24: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Terlihat juga dalam kolom komentar pada gambar di atas banyak yang memberikan pendapat terkait konten tersebut bahkan terdapat 1083 orang yang berkomentar di kolom komentar. Pada kolom komentar tersebut di dominasi oleh laki-laki bahkan tak sedikit laki-laki yang menghujat dengan komentar negatif terhadap akun tiktok @queenatirahanii. Terlihat dari beberapa akun yang berkomentar “paling gabisa soal simppanse hias” tulis akun @abcdefghijklmnpqr “musang pandan” ketik akun @031lukiru “bekantan lebih cocok bang” lanjut

akun @rohandii.



Gambar 25: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Pada gambar di atas menunjukkan sebuah postingan dari akun @fakboiberkelas8 yang di posting pada tanggal 26 Mei 2023 dengan jumlah view sebanyak 67,3K penonton dan like sebanyak 5195 orang. Pada postingan tersebutia mereaction dengan cara menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat pada postingan konten dari akun @skyfrosa ia membuat konten yan bertuliskan “mau minta maaf sama cwo yg udah baik sama aku, hibur aku waktu aku sedih, dengerin semua curhatanku,berani ngasih effort apapun ke ak, tp ak bener-bener ga akan pernah

bisa jalan keluar berdua atau ngrubah hubungan kita lebih dari temen, km emg bisa wujudin semua wishlist ku, tp bukan km orang yg ku mau”. Dengan konten tersebut akun @fakboiberkelas8 berpendapat untuk laki-laki kita harus bisa memahami seorang wanita yang ingin serius atau hanya bermain-main agar perjuangan yang kita buat tidak sia-sia.



Gambar 26: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Terlihat juga dalam kolom komentar pada gambar di atas banyak yang memberikan pendapat terkait konten tersebut bahkan terdapat 226 orang yang berkomentar di kolom komentar, yang di dominasi oleh kaum laki-laki dan berpendapat bahwa adanya akun tiktok @fakboiberkelas8 mampu merubah pemikiran dan perilaku laki-laki hal ini dapat di lihat dari beberapa akun yang berkomentar terhadap konten yang di buat oleh @fakboiberkelas8 “akun fakta”

tulis akun @withovt_ “terimakasih bg, semua konten abang akhirnya saya mengerti tentang cewek bang” lanjut akun @xeon69.



Gambar 27: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Pada gambar di atas menunjukkan sebuah postingan dari akun @fakboiberkelas8 yang di posting pada tanggal 6 April 2023 dengan jumlah view sebanyak 2,4M penonton dan like sebanyak 203,0K orang. Pada postingan tersebut ia mereaction dengan cara menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat pada postingan konten dari akun @abigaiellllia membuat konten yang bertuliskan “sering di kira

gada per pdhl punya 2, yang satu orang lama yang satu orang baru WKWK”. Hal ini lah yang membuat konten tersebut menjadi viral fan mengundang banyak amarah netizen terutama pada laki-laki, hal itu di sebabkan karna sifat perempuan yang tidak kepuasannya terhadap 1 laki-laki sehingga membuat para laki-laki kesal dan tidak percaya diri.



Gambar 28: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Terlihat juga dalam kolom komentar pada gambar di atas banyak yang memberikan pendapat terkait konten tersebut bahkan terdapat 12,3K orang yang berkomentar di kolom komentar, yang di dominasi oleh kaum laki-laki tak sedikit yang bekomentar negatif dan memberikan pendapat bahwa itu adalah hal fakta

yang sering di lakukan oleh wanita. Terlihat beberapa komentar yang di lontarkan oleh netizen yang bertuliskan “itu fakta yagesya, gua uda ngalamin digituin” tulis akun @lalexxa6 “jadi over thingking” lanjut akun @imyoursforever31.



Gambar 29: Postingan Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Pada gambar di atas menunjukkan sebuah postingan dari akun @fakboiberkelas8 yang di posting pada tanggal 6 April 2023 dengan jumlah view ssebanyak 98,9K orang dan jumlah like sebanyak 4158 orang. Pada postingan tersebut ia mereaction dengan cara menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat

pada postingan konten dari akun @risihgw222 ia membuat konten yang bertuliskan “uda dibilang cowo ga cukup kenal 1 cewe tapi ga tau aja dia cewe bisa ketemu cowo 1 hari dalam 3 kali”. Hal ini lah yang membuat konten tersebut menjadi viral dan menjadi perbincangan bagi kaum laki-laki, yang di karenakan sifat perempuan yang tidak cukup dengan 1 laki-laki.



Gambar 30: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakboiberkelas8

Terlihat juga dalam kolom komentar pada gambar di atas banyak yang memberikan pendapat terkait konten tersebut bahkan terdapat 292 orang yang berkomentar di kolom komentar, yang di dominasi oleh kaum laki-laki dan berpendapat bahwa konten tersebut membuat laki-laki kesal dan berkomentr

negatif terhadap akun @risihgw222. Terlihat dari beberapa komentar laki-laki yang berkomentar negatif “paling ga bisa soal tai kucing” tulis akun @ilham_ikhsanudin “paling ga bisa klo soal babi hutan” lanjut akun @babangputrisaepullah.



Gambar 31: Postingan Akun tiktok @fakboiberkelas8

Pada gambar di atas menunjukkan sebuah postingan dari akun @fakboiberkelas8 yang di posting pada tanggal 3 April 2023 dengan jumlah view sebanyak 1,1M

penonton dan like sebanyak 98,9 K orang. Pada postingan tersebut ia mereaction dengan cara menggunakan fitur stitch dari aplikasi tiktok. Terlihat pada postingan konten dari akun @hatethepipel ia membuat konten yang bertuliskan “ Berlaga nangis2 biar ga kehilangan, padahal banyak cadangan”. Hal tersebut sontak membuat kaum laki-laki kesal dan emosi terhadap konten tersebut yang menunjukkan sifat perempuan yang di nilai egois saat menjalin hubungan.



Gambar 32: Kolom Komentar Akun Tiktok @fakbiberkelas8

Terlihat juga dalam kolom komentar pada gambar di atas banyak yang memberikan pendapat terkait konten tersebut bahkan terdapat 5319 orang yang

berkomentar di kolom komentar akun @fakboiberkelas8. Pada kolom komentar tersebut terlihat kaum laki-laki yang mendominasi dengan berkomentar negatif terhadap konten tersebut. Terlihat beberapa akun yang berkomentar “paling ga bisa soal binatang” tulis akun @sirravennn “kalua ngetik suka bener yaa” lanjut akun 2al.zyxx.

BAB IV

SARAN DAN KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini penulis menganalisis tentang perubahan perilaku laki-laki terhadap konten @fakboiberkelas8 pada aplikasi tiktok. Dengan menggunakan teori Netnografi Virtual yang di kemukakan oleh Robert V Kozinet. Dengan hal ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah di temukan yaitu “Apa yang membuat konten @fakboiberkelas8 dapat merubah perilaku laki-laki terhadap perempuan dalam menjalin hubungan?” penulis telah melakukan penelitian dan menemukan perubahan laki-laki terkait konten @fakboiberkelas pada aplikasi tiktok dengan cara menggunakan fitur stitch. Adapun beberapa faktor perubahan perilaku laki-laki yaitu:

- a. Dalam bermain media sosial terutama pada aplikasi tiktok penggunanya dapat bebas berkreatifitas dalam melakukan pembuatan konten karna dalam aplikasi ini penggunanya mendapatkan berbagai macam fitur menarik yang dapat digunakan secara gratis

- b. Perubahan perilaku laki-laki dapat terjadi karna terpengaruh oleh sebuah konten di dalam media sosial. Para pengguna media sosial terutama aplikasi tiktok mendapatkan efek dalam bermain aplikasi tersebut.
- c. Perubahan perilaku laki-laki dapat terjadi karna terpengaruh oleh faktor kreator sehingga hal tersebut memicu pada gaya atau perilaku followersnya dalam mengambil suatu keputusan atau Tindakan
- d. Perubahan perilaku laki-laki dapat terjadi karna adanya pengaruh konten yang membahas mengenai sebuah gender, sikap, dan promosi sehingga hal tersebut mudah terpengaruh bagi penggunanya seperti dalam konten @fakboiberkelas yang membahas mengenai perilaku wanita sehingga merubah pola pikir bagi kaum laki-laki.

Hasil dalam penelitian ini di dapatkan secara jelas dengan berbagai rangkaian metode hingga menampilkan sampel, pada akun @fakboiberkelas terlihat beberapa konten tersebut di komentari oleh kaum laki-laki dengan komentar hilangnya rasa kepercayaan diri dan berkurangnya rasa interaksi terhadap wanita.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam melakukan penelitian pada akun tiktok @fakboiberkelas, penulis akan memberikan saran semoga penelitian ini memeberikan manfaat dan juga bisa di terima oleh semua pihak.

- a. Penulis berharap kepada para pengguna akun media sosial dapat menggunakannya secara bijak dan baik, hal ini di karenakan konten yang dibuat dapat memicu berbagai macam pendapat bagi penontonnya.

- b. Penulis mengharapkan kepada semua kalangan pengguna aplikasi tiktok untuk menggunakannya secara positif dan untuk seluruh krator tiktok mampu membawa followers ke pengaruh yang baik.
- c. Penulis berharap supaya penelitian ini nanti kedepannya bisa di jadikan sebuah referensi untuk melakukan sebuah penelitian yang sejenis dengan topik perubahan perilaku dalam bermain media sosial aplikasi tiktok.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Agustina, W., & Sari, W. P. (2021). Pengaruh Influencer Marketing Tiktok terhadap Brand Image Bittersweet by Najla. *Prologia*, 5(2), 356. <https://doi.org/10.24912/pr.v5i2.10211>
- Arianto, B. (2022). Dampak Media Sosial Bagi Perubahan Perilaku Generasi Muda di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 3(2), 118–132. <https://doi.org/10.24076/jspg.2021v3i2.659>
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan. *Network Media*, 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>
- Creswell. (2017). *RESEARCH DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (edisi 4). Pustaka Pelajar.
- Cutisa. (2023). *Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Beli Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Angkatan 2020*. 2(3).
- Daulay, N., & Br Sembiring. (2023). Implikasi Bimbingan Kelompok tentang Dampak Aplikasi Tiktok terhadap Kepercayaan Diri Remaja. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 555–565. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.2785>
- Evi, S., Nur Afiah, Muji Rahayu, & Salam Haryanto. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Remaja Usia 12-18 tahun di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1(1), 94–109.

<https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.826>

- Fauziah, Y. R. (2019). Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 112, 1–2.
- Hermawan, D. (2018). Content Creator dalam Kacamata Industri Kreatif: Peran Personal Branding dalam Media Sosial. *E-Jurnal Universitas Katolik Parahyangan*, 1, 1–12.
[https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/7824/maklhsc472_Daniel_Content creator-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/7824/maklhsc472_Daniel_Content%20creator-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Hijrah, & Nurul Intan. (2021). Dampak Negatif Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Di Kalangan Remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya. *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 275–281.
<https://doi.org/10.47498/tanzir.v12i2.731>
- Husen, N. I. P. & A. (2021). SAAT PANDEMI Prodi Ilmu Komunikasi , Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial , Universitas Pendidikan Nasional Prodi Ilmu Komunikasi , Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial , Universitas Pendidikan Nasional ABSTRAK Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan aplikasi. 42–51.
- Ii, B. A. B. (2002). Kecanduan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *lim*(2009), 1–25.
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225.
<https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Khansa, S. D., & Putri, K. Y. S. (2022). Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 133–141. <https://doi.org/10.33822/jep.v5i1.3939>
- Kozinets. (2015). *NETNOGRAPHY REDEFINED* (edisi ke2). SAGE Publications.
- Makmum, A. S. (2017). Karakteristik Perilaku dan Kepribadian pada Masa Remaja. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 17–23.
<https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/220>
- Miftachul Taubah, & Muhammad Nur Hadi. (2020). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57–65.
<https://doi.org/10.35891/muallim.v2i1.2201>
- Mutia, A. . M. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar Tahun 2021. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Novianto. (2022). *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 2(1), 55–66.
- Nurhanifa, A., Widiarti, E., & Yamin, A. (2020). Kontrol Diri Dalam Penggunaan

- Media Sosial Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(4), 527–540.
<https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/download/727/374>
- Oktaheriyani, D., Wafa, M. A., & Shadiqien, S. (2020). Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7–52. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3504>
- Putri Adinda, Y. (2021). PERAN INFLUENCER DAN E-WoM TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK PADA MAHASISWA EKONOMI UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 14.
<https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1404>
- Ramadani, A. L., & Zuhri, S. (2023). *Pengaruh konten akun tiktok @ Handmadeshoesby terhadap perilaku konsumtif perempuan di Surabaya*. 9(1).
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECANDUAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK LAKI PADA PESERTA DIDIK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN LAKI DAN PEREMPUAN DI SMP NEGERI 19 BANDAR LAMPUNG DI SMP NEGERI 19 TAHUN AJARAN 2018/2019 SKRIPSI. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Risnawati, N. (2021). Peran Media Sosial Dimasa Pandemi untuk Kemajuan Perekonomian Di Masyarakat. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 35–46.
<https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.56>
- Rosdina, A., & Nurnazmi. (2021). Dampak Aplikasi Tik Tok dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima. *EduSociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 100–109.
- Rosyidah, F. N., & Nurwati, N. (2019). Gender dan Stereotipe: Konstruksi Realitas dalam Media Sosial Instagram. *Share : Social Work Journal*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.19691>
- Said, M. A. G., & Batoebara, M. U. (2022). Sindrom Pargoy Di Aplikasi Tiktok. *Warta Dharmawangsa*, 16(2), 208–214.
<https://doi.org/10.46576/wdw.v16i2.1986>
- Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & Dwi, R. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk PGRI 2 Kediri. *Seminar Nasional Virtual, Konseling Kearifan Nusantara*, 32–41.

Toha, M., & Umisara, E. (2022). Respon Mahasiswa terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Salah Satu Media Pengembangan Media Pembelajaran di Universitas Kabupaten Brebes. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5607–5616. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3331>